

## ULANGAN SEJARAH INDONESIA

### Ancaman Disintegrasi Bangsa

1. Tujuan pemberontakan PKI di Madiun adalah ....
  - a. mengusir penjajah dari tanah Indonesia
  - b. menegakkan negara militer di Jawa Timur
  - c. membentuk pemerintahan yang demokratis
  - d. membela kepentingan rakyat yang menderita
  - e. mengganti pemerintahan dengan paham komunis
2. Front Demokrasi Rakyat dipimpin oleh ....
  - a. Musso
  - b. Syarifuddin Prawiranegara
  - c. D. N. Aidit
  - d. Sutan Syahrir
  - e. Amir Syarifuddin
3. Perhatikan wacana berikut!

Pada tanggal 19 September 1948, Presiden Soekarno melalui siaran radio menyerukan kepada rakyat Indonesia untuk memilih Muso dengan PKI nya atau Soekarno-Hatta. Seruan tersebut memicu konflik bersenjata Antara pendukung PKI dan pendukung Republik Indonesia. Konflik bersenjata ini disebut dengan istilah Madiun Affairs. Berkaitan dengan pemberontakan PKI di Madiun pada 1948, seruan yang disampaikan Presiden Soekarno tersebut bertujuan untuk....

  - a. Menghancurkan pemerintah Republik Soviet Indonesia yang dibentuk Muso
  - b. Meminta dukungan rakyat dalam menumpas pemberontakan PKI di Madiun
  - c. Menyingkirkan Amir Syarifudin dari jabatan perdana menteri
  - d. Melarang ajaran komunis dan PKI berkembang di Indonesia
  - e. Membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia
4. Daerah yang akan dijadikan *wild west* oleh PKI guna mengalihkan perhatian masyarakat dan menghalangi penyerbuan Madiun oleh TNI pada tahun 1948 adalah ....
  - a. Klaten
  - b. Boyolali
  - c. Magetan
  - d. Surakarta
  - e. Yogyakarta
5. Wilayah di Jawa Tengah yang menjadi pusat penyebaran DI/TII adalah...
  - a. Tegal, Semarang, dan Pekalongan
  - b. Brebes, Tegal, dan Semarang
  - c. Pekalongan, Magelang dan Semarang
  - d. Brebes, Tegal dan Pekalongan
  - e. Tegal Magelang dan Brebes
6. Operasi penumpasan G 30 S/PKI dilakukan dengan cepat oleh RPKAD yang dipimpin oleh ....
  - a. Presiden Soekarno
  - b. Kol. Inf. Sarwo Edhi Wibowo
  - c. Mayor Jenderal Soeharto
  - d. Jenderal A. H. Nasution
  - e. Brigadir Jenderal M. Jusuf
7. Pada 1 Oktober 195 Mmayor Jenderal Soeharto memimpin operasi penumpasan pemberontakan G30-S/PKI. Upaya penumpasan pemberontakan tersebut dilakukan dengan cara...
  - a. Menggerakkan pasukan tambahan dari AURI untuk mengamankan kawasan Lubang Buaya
  - b. Meminta Presiden Soekarno untuk mengganti tokoh-tokoh PKI dalam pemerintahan
  - c. Mengamankan presiden dan Menkohankam di bawah pasukan Cakrawibawa
  - d. Merebut gedung RRI dan q kantor pusat Telkom yang telah dikuasai PKI
  - e. Membersihkan tempat persembunyian pasukan-pasukan G 30 S/PKI
8. Pertempuran Antara pasukan KNIL dan APRIS di Makassar pada 15 Mei 1950 terjadi karena...
  - a. Pasukan KNIL menolak kepemimpinan Andi Aaziz di APRIS
  - b. Pasukan KNIL memprovokasi agar pasukan APRIS meninggalkan Makassar
  - c. Pasukan APRIS memprovokasi pasukan KNIL agar meninggalkan Sulawesi Selatan
  - d. Pemberontakan APRIS mendapatkan tentangan dari seluruh pejuang di Sulawesi Selatan
  - e. Pasukan APRIS berusaha menghilangkan kesuatan pasukan KNIL di Makassar
9. Pada 1960 Permesta melakukan perundingan dengan pemerintah Indonesia. Kesepakatan yang berhasil dicapai dalam perundingan tersebut adalah...
  - a. Pemerintah bersedia meningkatkan kesejahteraan pemimpin Permesta
  - b. TNI bersama pasukan PERMESTA menjaga keamanan di wilayah Sulaawesi
  - c. Pasukan Permesta akan membantu TNI menumpas gerakan komunis di Jawa
  - d. Pemerintah memberikan waktu bagi Permesta untuk membubarkan anggotanya
  - e. Permesta diberi kewenangan untuk menerapkan kebijakan otonomi daerah
10. Kubu Pro Indonesia yang muncul setelah pembentukan BFO makin menunjukkan simpatinya terhadap RI dengan menyelenggarakan Konferensi Inter-Indonesia. Tujuan penyelenggaraan konferensi tersebut ialah...
  - a. Memperbaiki hubungan Belanda-Indonesia melalui pembentukan Uni Indonesia-Belanda
  - b. Membentuk aparat militer bernama Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat
  - c. Menyatukan pemahaman Antara BFO dan RI dalam menghadapi Belanda dalam KMB
  - d. Menyerahkan tanggungjawab pertahanan dan keamanan Negara kepada RIS
  - e. Menyelesaikan perselisihan Antara pasukan KNIL dengan TNI